

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Capaian Inflasi Provinsi Jawa Timur Pada September 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Jawa Timur sebesar 2,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,90. Inflasi tertinggi terjadi di Banyuwangi sebesar 3,22 persen dengan IHK sebesar 109,89 dan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Gresik sebesar 2,03 persen dengan IHK sebesar 107,00. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,80 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,16 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,76 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,09 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen;
 - b. Memasuki momentum peringatan Maulid Nabi pada September 2025, permintaan masyarakat terhadap berbagai bahan makanan cenderung meningkat. Kenaikan permintaan ini berpengaruh pada pergerakan harga sejumlah komoditas pangan, terutama yang banyak digunakan dalam kegiatan konsumsi bersama maupun acara keagamaan, salah satunya daging ayam ras;
 - c. Memasuki masa panen raya tomat dan bawang merah di sejumlah wilayah sentra produksi menjadikan pasokan kedua komoditas tersebut meningkat cukup signifikan. Ketersediaan yang melimpah di pasar mendorong harga kedua komoditas ini mengalami penurunan, sehingga masyarakat dapat membeli tomat dan bawang merah dengan harga yang lebih terjangkau;
 - d. Sejak awal bulan, harga emas global tercatat terus mengalami kenaikan hingga akhir bulan September 2025. Kenaikan ini tentu telah memicu perubahan harga produk turunannya, diantaranya emas perhiasan;
 - e. Inflasi Jawa Timur pada Bulan Oktober 2025, inflasi bulanan diperkirakan lebih tinggi dibandingkan September 2025. Hal tersebut diperkirakan didorong oleh: (i) Berlanjutnya kenaikan harga beras seiring dengan kebijakan kenaikan HET untuk beras medium serta peningkatan harga gabah di tengah, (ii) Peningkatan harga emas perhiasan domestik akibat ketidakpastian global yang masih tinggi; (iii) Kenaikan harga komoditas telur ayam ras dan daging ayam ras seiring peningkatan harga pakan sejalan dengan kebijakan kenaikan HPP Jagung Kering; (iv) Meningkatnya aneka cabai seiring penurunan produksi akibat serangan organisasi pengganggu tanaman (OPT) dan berakhirnya musim panen.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III-2025, kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi tahunan (yoy) antara lain:

1. Kelompok perawatan Jasa pribadi dan lainnya mencatat inflasi yang lebih tinggi dibandingkan bulan lalu. Inflasi tercatat sebesar 11,09% dengan andil 0,74%, meningkat

dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat 9,38% dengan andil 0,62%. Pendorong utama inflasi tahunan pada kelompok ini antara lain emas perhiasan (andil 0,64%), pasta gigi (andil 0,02%), dan pembalut wanita (andil 0,01%). Dalam kondisi ketidakpastian global dan meningkatnya tensi geopolitik yang disertai tren depresiasi rupiah, harga emas dunia diperkirakan masih berpotensi naik hingga akhir tahun. Kenaikan tersebut dipastikan akan berpengaruh pada harga emas perhiasan di dalam negeri;

2. Inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 4,36% (yoy) dengan andil 1,18%. Capaian ini terpantau lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mengalami inflasi 3,30% (yoy) dengan andil 0,90%. Komoditas yang mendorong inflasi secara tahunan adalah beras (andil 0,25%); daging ayam (andil 0,24%); bawang merah (andil 0,15%); minyak goreng (andil 0,08%); telur ayam ras (andil 0,07%). Selain bahan pangan, inflasi dari komponen sigaret juga turut mendorong inflasi dengan andil Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,06%; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,05%; dan Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,02%. Kenaikan harga beras didorong oleh kenaikan HET untuk beras medium di bulan Agustus 2025 yang merupakan respons dari naiknya Harga Pembelian Pemerintah untuk Gabah Kering Panen (GKP) di awal tahun. Kenaikan HET beras medium didasarkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Nomor 299 Tahun 2025. Berdasarkan pantauan SISKAPERBAPO, komoditas beras tercatat mengalami kenaikan sebesar 6,07% (yoy) atau naik dari Rp12.214/Kg menjadi Rp12.955/Kg. Selanjutnya, komoditas bawang merah mengalami kenaikan 56,81% (yoy) dari Rp21.471/Kg menjadi Rp33.669/Kg. Kenaikan harga bawang merah secara tahunan dipicu oleh penurunan produksi sepanjang tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh fenomena musim kemarau basah yang mengganggu proses budidaya, sehingga kondisi pertanian menjadi kurang optimal;
3. Inflasi kelompok transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,05% yoy dengan andil 0,01%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mengalami inflasi 0,35% (yoy) dengan andil sebesar 0,04%. Pendorong utama inflasi pada kelompok ini adalah sub kelompok pembelian kendaraan dengan komoditas mobil dengan andil 0,05% dan sepeda motor dengan andil 0,03%. Kenaikan harga kendaraan bermotor pada tahun 2025 terindikasi sebagai bentuk respon produsen seiring peningkatan biaya produksi di tengah nilai tukar USD yang menguat terhadap IDR secara tahunan. Khusus untuk bensin, penyesuaian harga pada jenis non-subsidi beberapa kali dilakukan oleh PT Pertamina sepanjang tahun 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga

- Optimalisasi Etalase Pengendalian Inflasi di Kabupaten/Kota (EPIK) di Jawa Timur berupa warung/toko sebagai upaya penyediaan Operasi Pasar yang berkelanjutan. EPIK telah beroperasi di 24 Kabupaten/Kota yang menjual bahan pokok strategis dengan harga HET atau lebih murah dari pasar;
- Gerakan pasar murah yang diinisiasi oleh Perum Bulog Kanwil Jatim telah dilakukan sebanyak 828 titik tersebut digelar secara sinergi dengan rincian 222 titik di kantor kecamatan, 212 titik di Koramil, dan 378 titik di kantor Polsek, dan 16 titik lokasi lainnya dengan kuantum setiap titik 3 Ton;

Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah Operasi Pasar Murah (OPM)/(GPM) yang diinisiasi oleh Provinsi (Disperindag) untuk komoditas beras, minyak goreng, gula pasir, aneka hortikultura, telur ayam ras, dsb. Kegiatan turut menghadirkan Gubernur Jawa Timur dan telah dilaksanakan di beberapa kota diantaranya Kab. Sumenep (23 Agustus), Kota Blitar (26 Agustus), Kota Malang (27 Agustus), Kota Kediri (27 Agustus), Kab. Tulungagung (29 Agustus), Sidoarjo (3 September), Surabaya (3 September), dan Kab. Gresik (4 September). Secara spesifik, pada bulan September Tahun 2025 telah dilakukan pasar murah di 6 titik yang tersebar, di Kota Surabaya, Kab, Sidoarjo, dan Kab. Gresik;

- Penyaluran Beras SPHP Bulog Jatim sampai dengan 1 Januari - 26 September 2025 mencapai 50,61 ribu ton atau 26,68% dari target alokasi bulan Januari - Desember sebesar 189,74 ribu ton. Total penyaluran beras SPHP pada periode Juli-Desember adalah sebanyak 34,56 ribu ton atau 19,90% dari total target Juli-Desember.
- Layanan gratis bus Trans Jatim untuk semua koridor pada 17-18 Agustus 2025 dari pukul 05.00 hingga 21.00 WIB.

2. Ketersediaan Pasokan

- Hasil produksi beras dari Korporasi Petani binaan Pemprov Jatim di Kab. Jombang dan Kab. Madiun diserap secara langsung dengan merk kolektif Jatim CETTAR dan didistribusikan oleh BUMD sebagai dengan harga yang lebih murah dari pasar kepada ASN secara langsung (30-35 ton/bin) dan Masyarakat melalui berbagai warung TPID yang tersebar se-Jawa Timur (15-20 ton/bin). KAD dilakukan secara 828 antara BUMD dgn Warung TPID untuk mengakselerasi implementasi, didukung SK penetapan toko TPID oleh Pemprov sebagai payung hukum. Sinergi Bank Indonesia dengan TPID Jawa Timur yaitu memfasilitasi distribusi logistik penyaluran beras Jatim Cettar, modernisasi alsintan bagi korporasi petani, dan dukungan media promosi beras Jatim CETTAR di seluruh warung TPID se-Jawa Timur.
- Penyaluran bantuan pangan beras 20 kg kepada 1.302 KPM di Kab. Sampang (4 Agustus) dan 417 KPM di Kab. Jember (17 Agustus).
- Pelaksanaan sidak pasar di beberapa Kabupaten/ Kota untuk memastikan ketersediaan pasokan dan aman dan stabilisasi harga pangan di Pasar Tanjung, Jember (31 Juli), Pasar Sopenyono, Surabaya (25 Agustus), Pasar Larangan, Sidoarjo (25 Agustus), Pasar Pon, Blitar (26 Agustus), Pasar Gadang, Kota Malang (27 Agustus) dan Pasar Setone Betek, Kota Kediri (27 Agustus).
- Optimalisasi PT JGU sebagai offtaker pangan strategis (beras) dari korporasi petani Jombang (KMP Sarana Agro Lestari) yang didistribusikan untuk keperluan beras bagi ASN, dan korporasi petani Madiun (KMP Jatim Makmur Sentosa) untuk keperluan beras dalam rangka mendukung operasional EPIK.
- Pemberian bantuan sarana prasana untuk ketahanan pangan melalui pemanfaatan anggaran PI KEKDA selama tahun 2025, yakni
- *Combine harvester* besar ke Poktan Sumber Makmur 1 di Kab. Lamongan untuk meningkatkan produktivitas;
- *Smart irrigation and climate monitoring controller* ke Poktan Sumber Makmur 1 di Kab. Lamongan untuk menunjang efektivitas pertanian melalui implementasi *digital farming*;
- *Geomembrane* ke Koperasi Konsumen Mandiri Jaya Satu di Kab. Sumenep untuk mendukung proses pengeringan dan meningkatkan kualitas hasil panen garam;
- *Combine Harvester* Tipe Besar ke Ponpes Langitan-Tuban untuk meningkatkan produktivitas;
- Traktor Roda Empat kepada Poktan Sri Rejeki-Bojonegoro untuk menggemburkan lahan
-

sebelum tanam.

3. Kelancaran Distribusi

- KAD antara PT Jatim Graha Utama sebagai distributor dengan & Kab/Kota (13 toko EPIK) dalam rangka distribusi komoditas pangan strategis.
- Optimalisasi dukungan fasilitas distribusi pangan berupa kendaraan oleh KPWBI Provinsi Jawa Timur dalam pendistribusian beras JATIM CETTAR ke sejumlah toko EPIK di Surabaya.
- Penjajakan kolaborasi bersama PT Pos Indonesia (melalui unit bisnis Agripas) dalam rangka memperluas jangkauan distribusi beras hasil korporasi petani, dengan usulan pilot project di Agripas Surabaya.
- Kerjasama Misi Dagang dan Investasi antara Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi NTB dengan nilai transaksi 1,068T pada 9 Juli 2025.
- Kerjasama Misi Dagang dan Investasi antara Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Lampung dengan nilai transaksi 1,055T pada 7 Agustus 2025.
- Kerjasama Misi Dagang dan Investasi antara Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai transaksi 1,661 T pada 17 September 2025.
- Kerjasama Misi Dagang dan Investasi antara Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai transaksi 1,000 T pada 29 September 2025.

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan Jawa Timur yang dihadiri oleh TPD Provinsi dan seluruh 38 Kabupaten/Kota.
- Pelaksanaan *High Level Meeting* oleh Kab. Gresik karena meningkatnya harga di pulau bawean karena kendala pengiriman pasokan karena ombak tinggi ditengah deflasi yang terjadi di Kab. Gresik pada 10 September 2025.
- Pelaksanaan *High Level Meeting* oleh TPID Kab. Sumenep untuk menggiatkan sinergi pengendalian inflasi pada 18 September 2025.
- Transparansi informasi harga bahan pokok melalui fitur scan *barcode* di 5 pasar tradisional kelolaan PD Pasar Surya di Kota Surabaya (Pasar Wonokromo, Tambahrejo, Genteng Baru, Pucang Anom dan Pabean), serta di 2 pasar utama Kota Madiun (Pasar Besar Madiun dan Pasar Sleko)
- Penguatan SISKAPERBAPO dan optimalisasi website/aplikasi monitoring harga eksisting yang sudah dimiliki oleh 16 Kab/Kota
- Pengembangan dashboard pelaporan upaya pengendalian inflasi di Jawa Timur sebagai dasar penilaian TPID Awards Jawa Timur 2025 dan monitoring pelaksanaan program TPID Jawa Timur secara rutin dan berkelanjutan.
- Sosialisasi konsep *dashboard* TPID Jawa Timur pada tanggal 16 September 2025 dan asistensi pengisian dashboard kepada 38 Kab/Kota di Jawa Timur pada tanggal 22 September 2025.
- Penyusunan Roadmap Pengendalian inflasi Jawa Timur tahun 2025-2027 telah dilakukan bersama OPD teknis pada 26 Agustus 2025 di Kantor Biro Perekonomian Setdaprov Jawa Timur, dan difinalkan oleh Kepala Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur pada 29 Agustus 2025 di KPwBi Provinsi Jawa Timur Selanjutnya, draft roadmap akan disampaikan kepada Sekretaris Daerah dan Gubernur Jawa Timur pada kesempatan pertama. Secara keseluruhan, terdapat 15 program strategis dan 42 program kerja yang telah disepakati Bersama.
- Rapat koordinasi dan *Capacity Building* TPID Provinsi Jawa Timur Bersama TPID Kab/Kota se Bakorwil III Malang pada 29 Juli 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Jawa Timur pada periode Triwulan III Tahun 2025 telah berjalan baik sesuai dengan target sasaran $2,5 \pm 1\%$ (yoy). Hal tersebut tercermin dari tingkat inflasi di Jawa Timur yang berada pada 2,53 % (y on y) pada September 2025, dan inflasi Nasional 2,65 (y on y). Capaian ini menunjukkan bahwa kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Timur bersama TPID Kabupaten/Kota telah berjalan secara efektif dan terkoordinasi. Kondisi inflasi yang stabil ini dicapai di tengah meningkatnya tekanan harga kelompok pangan dan jasa pribadi, serta adanya kenaikan permintaan menjelang peringatan Maulid Nabi. Tekanan terbesar masih bersumber dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau, dengan inflasi sebesar 4,36 persen (yoy), terutama disebabkan oleh kenaikan harga beras, daging ayam ras, dan bawang merah. Namun demikian, melalui langkah-langkah pengendalian harga dan ketersediaan pasokan, TPID berhasil menahan laju kenaikan agar tidak memberikan dampak signifikan terhadap inflasi secara keseluruhan.

- Dari sisi keterjangkauan harga, TPID Provinsi Jawa Timur telah melaksanakan berbagai program strategis yang mendukung stabilitas harga. Salah satu program unggulan adalah Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten/Kota (EPIK) yang tersebar di 24 Kabupaten/Kota. Kegiatan tersebut menyediakan bahan pangan strategis seperti beras, minyak goreng, telur ayam ras, dan gula pasir dengan harga yang lebih terjangkau;
- Pada aspek ketersediaan pasokan, kinerja Perum Bulog Kanwil Jawa Timur cukup baik. Sampai dengan akhir September 2025, stok beras di gudang Bulog mencapai 933,16 ribu ton, sedangkan pengadaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) telah mencapai 100,25 persen dari target tahun 2025. Meskipun stok tergolong aman, penyaluran beras SPHP baru terealisasi sebesar 26,68 persen dari target tahunan, menandakan perlunya percepatan distribusi agar dampaknya terhadap stabilisasi harga lebih optimal. Dalam mengatasi keterbatasan kapasitas gudang, Bulog menerapkan skema filial, yakni menggiling gabah melalui mitra pihak ketiga dan menitipkan hasil beras di gudang penggiling. Selain itu, inovasi pengendalian inflasi berbasis ketahanan pangan daerah mulai menunjukkan hasil yang nyata. Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersama Bank Indonesia dan BUMD telah berhasil mengimplementasikan program Korporasi Petani Jawa Timur. Melalui program ini, hasil produksi petani dari Kabupaten Jombang dan Madiun diserap dengan merek kolektif “Jatim CETTAR” dan didistribusikan oleh PT Jatim Grha Utama (JGU) kepada ASN dan masyarakat melalui warung-warung TPID di berbagai wilayah. Program ini tidak hanya membantu menjaga stabilitas harga beras, tetapi juga memperkuat kemitraan antara petani, offtaker, dan pemerintah daerah.
- Dari aspek kelancaran distribusi, TPID Provinsi Jawa Timur memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak untuk menjamin rantai pasok pangan yang efisien. Salah satunya melalui penjajakan kolaborasi dengan PT Pos Indonesia (Agripas) guna memperluas jangkauan distribusi ke wilayah kepulauan seperti Bawean dan Sumenep. Selain itu, pelaksanaan Misi Dagang dan Investasi antarprovinsi dengan Provinsi NTB, Lampung, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Selatan menghasilkan total transaksi sebesar Rp4,7 triliun, yang turut mendukung kelancaran pasokan antarwilayah dan penguatan konektivitas perdagangan.
- Dalam hal komunikasi efektif dan transparansi informasi harga, TPID Jawa Timur mencatat kemajuan yang signifikan. Penguatan sistem informasi melalui SISKAPERBAPO, pemasangan barcode harga di pasar tradisional, serta pengembangan

Dashboard TPID Jawa Timur menjadi langkah konkret dalam mewujudkan keterbukaan data harga. Kegiatan Rapat Koordinasi Mingguan dan *High Level Meeting* (HLM) juga rutin dilaksanakan untuk merespons dinamika harga dan memperkuat sinergi antarinstansi. Hal ini sejalan dengan penyusunan Roadmap Pengendalian Inflasi Jawa Timur Tahun 2025–2027 yang menjadi pedoman arah kebijakan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mendukung terkendalinya inflasi Jawa Timur, sinergi dan koordinasi yang kolaboratif antara TPID Provinsi Jawa Timur, Bank Indonesia, TPIP serta stakeholder lainnya terus diintensifkan. TPID Provinsi Jawa Timur melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi yang terintegrasi dengan strategi 4K. Saat ini, TPID Provinsi Jawa Timur tengah memperbarui kerangka kerja TPID melalui SK TPID yang berlaku pada 2025 – 2027 sejalan dengan isu dan tantangan terkini guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian inflasi. beberapa program pengendalian inflasi dalam strategi 4K yang telah dilakukan antara lain:

1. Penguatan Distribusi dan Infrastruktur Logistik Pangan Daerah

Diperlukan perluasan jaringan distribusi pangan strategis melalui kolaborasi antara PT Jatim Grha Utama (JGU), PT Pos Indonesia (Agrispos), dan toko-toko EPIK di Kabupaten/Kota. Penguatan infrastruktur distribusi ini penting untuk menjangkau wilayah dengan tingkat kerawanan logistik tinggi, termasuk daerah kepulauan dan perbatasan.

2. Percepatan Penyaluran SPHP dan Diversifikasi Komoditas Pokok

Diperlukan percepatan realisasi penyaluran beras SPHP agar stabilisasi harga di tingkat konsumen lebih cepat terasa. Selain beras, intervensi juga perlu diperluas ke komoditas lain seperti cabai, telur ayam ras, minyak goreng, dan bawang merah yang memiliki andil besar terhadap pembentukan inflasi daerah.

3. Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani

Melibatkan korporasi petani untuk menjadi bagian dari rantai pasok regional melalui peningkatan kapasitas produksi, akses pembiayaan, serta penyediaan sarana prasarana penunjang. Skema pendampingan dan *business matching* juga penting dilakukan agar korporasi petani mampu menjadi mitra yang siap terlibat dalam perdagangan antar daerah maupun ekspor antar provinsi.

4. Digitalisasi dan Integrasi Data Pengendalian Inflasi Daerah

Seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur perlu mengintegrasikan sistem pemantauan harga ke dalam Dashboard TPID Provinsi agar data harga dan stok dapat dipantau secara real-time. Pengembangan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) berbasis data SISKAPERBAPO dan BPS juga perlu dilakukan untuk deteksi fluktuasi harga lebih cepat dan akurat.

5. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi TPID Kabupaten/Kota

Program *Capacity Building* TPID perlu diperluas dengan pelatihan analisis data harga, penggunaan dashboard digital, serta manajemen logistik pangan daerah. Pendampingan teknis oleh Bank Indonesia dan Pemprov Jawa Timur perlu diperkuat agar kebijakan pengendalian

inflasi dapat diterapkan secara efektif di seluruh kabupaten/kota.

6. Implementasi dan Pemantauan Roadmap Pengendalian Inflasi 2025-2027

Pemerintah Provinsi bersama TPID perlu memastikan bahwa setiap program dalam Roadmap Pengendalian Inflasi 2025-2027 memiliki indikator capaian yang jelas dan terukur. Evaluasi berkala setiap triwulan penting dilakukan untuk memastikan konsistensi pelaksanaan program dan menyesuaikan strategi sesuai dinamika perekonomian dan harga pangan global.

Link dokumen dapat diunduh melalui link berikut
https://drive.google.com/drive/folders/1dJS11iGnLbe_jnAMuiSt-oJ2Q_QAm3Hc?usp=drive_link